

ABSTRAK

Ihsanul Fadhli. 84812. Ritual *Pai Ka Bula'an* Pada Masyarakat Jorong Gunung Bungsu Nagari Batipuh Baruh Kecamatan Batipuh Kabupaten Tanah Datar. Skripsi. Pendidikan Sosiologi-Antropologi, Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Pada masyarakat Jorong Gunung Bungsu terdapat aktifitas karena masih terdapat aktivitas pergi ke makam nenek moyang mereka yang mereka sebut *Niniak bula'an*. *Niniak bula'an* dianggap masyarakat Jorong Gunung Bungsu sebagai tokoh yang membuka daerah Jorong Gunung Bungsu pertama kali dan membangun daerah Jorong Gunung Bungsu untuk pertama kali. Penelitian di sini untuk mendeskripsikan dan menjelaskan makna ritual *Pai ka bula'an*.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Pemilihan informan penelitian lanjutnya menggunakan teknik *snowball sampling* yaitu teknik bola salju dari satu informan lalu makin lama makin besar selanjutnya ke informan lainnya yang diminta rekomendasi siapa lagi yang akan diwawancarai selanjutnya. Sehingga nantinya akan mendapatkan data yang banyak dan besar. Jumlah informan pada penelitian ini sebanyak 15 orang. Metode penelitian yang peneliti pakai yaitu observasi partisipasi pasif dan wawancara mendalam.

Dalam penelitian ini peneliti menganalisa permasalahan dengan teori interpretatif, Menurut Geertz, simbol adalah objek, kejadian, bunyi bicara atau bentuk bentuk tertulis yang diberi makna oleh manusia. Manusia juga berkomunikasi sesama manusia dengan menggunakan tanda dan simbol dalam lukisan, tarian, musik, arsitektur, mimik wajah, gerak-gerik, postur tubuh, perhiasan pakaian, ritus, agama kekerabatan, nasionalis, tata ruang, pemilihan barang, dan banyak lagi yang lainnya.

Masyarakat Jorong Gunung Bungsu mempunyai proses dan makna tertentu dalam proses ritual *Pai ka bula'an*. Dalam proses ritual *Pai ka bula'an* ada beberapa proses dari proses persiapan seperti niat, mempersiapkan waktu, mempersiapkan tempat, dan mempersiapkan alat/peralatan ritual *Pai ka bula'an* itu sendiri. Dalam proses pelaksanaan pada makam *Niniak bula'an* ada proses berzikir dan berdo'a dan makam bersama dengan para peziarah lainnya. Dalam proses penutup ritual *Pai ka bula'an* terdapat proses mandi di *pincuran* dan membawa air *pincuran* untuk dibawa pulang untuk keperluan tertentu. Makna dari ritual yaitu makna kemenyan sebagai media dari alam gaib dan alam nyata. Makna makanan yang dibawa dan dimakan pada saat proses ritual mempunyai makna untuk menghargai *Niniak bula'an* dan sebagai ajang silaturahmi antar keluarga dan juga air sebagai media mennyembuhkan dari penyakit dan menyuburkan sawah dan ladang mereka.